

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN SEKSUAL UNTUK MENURUNKAN INTENSI SEKS BEBAS PADA REMAJA

Mika Dwi Indah Cahyani, Hendro Prabowo, S. Psi

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2005

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Masalah seks bebas pada remaja seringkali mencemaskan para orang tua, pendidik, pejabat pemerintah, juga para ahli dan sebagainya. Menurut hasil penelitian seputar seks bebas yang sudah dilakukan sejak tiga dekade yang lalu, terbukti bahwa hampir 1,21-9,6 % remaja SLTA di Jakarta menyatakan bahwa mereka pernah melakukan hubungan seksual (Saldi & Biran dalam Rikawanti 2002). Pengertian perilaku seks bebas menurut Kartono (1977) merupakan perilaku yang didorong oleh hasrat seksual, dimana kebutuhan tersebut menjadi lebih bebas jika dibandingkan dengan sistem regulasi tradisional dan bertentangan dengan sistem norma yang berlaku dalam masyarakat. Pendidikan seksual merupakan cara pengajaran atau pendidikan yang dapat menolong muda-mudi untuk menghadapi masalah hidup yang bersumber pada masalah seksual. Dengan demikian pendidikan seksual ini bermaksud untuk menerangkan segala hal yang berhubungan dengan seks dan seksualitas dalam bentuk yang wajar (Rikawati 2002). Subjek yang dipilih adalah siswa-siswi SMU PSKD yang berumur antara 14-16 tahun yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan sisanya sebagai kelompok kontrol. Baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan pretest secara bersamaan. Setelah selesai kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pendidikan seksual dan kelompok kontrol diberikan placebo berupa pengetahuan mengenai diet. Pemberian posttest secara bersamaan setelah perlakuan dan Placebo diberikan. Subjek penelitian ini yaitu siswa-siswi SMU PSKD Depok yang berada di kelas Xa (kelompok kontrol) dan Xc (kelompok eksperimen). Angket yang diberikan yaitu angket untuk mengukur intensi seks bebas subjek. Pengumpulan data ini diperoleh 62 responden yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik paired sample t-test dengan bantuan program komputer SPSS Versi 11.0 for Windows. Data yang diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik paired sample t-test. Dimana diperoleh hasil pretest dan posttest

kelompok eksperimen bahwa $t = 6,036$ dengan signifikansi $0,000$ ($p < 0,01$). Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan intensi seks bebas pada pretest dan posttest. Sedangkan pretest dan posttest kelompok kontrol memiliki $t = -,236$ ($p > 0,05$) dengan signifikansi $0,815$ yang menunjukkan tidak adanya perbedaan intensi seks bebas pada pretest dan posttest.